

**PENGARUH PEMAHAMAN UNSUR-UNSUR MUSIK TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS MUSIK SISWA KELAS XI SMA SANTO ARNOLDUS JANSSEN****Maria Avensiana Abi<sup>1</sup>, Paskalis Romanus Langgu<sup>2</sup>****[mariaavensianaabi@gmail.com](mailto:mariaavensianaabi@gmail.com)<sup>1</sup>, [romybeethoven@yahoo.com](mailto:romybeethoven@yahoo.com)<sup>2</sup>****Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

---

**Article Info****Article history:***Published December 31, 2025.***Keywords:***Musical Elements; Music Analysis; often remain underdeveloped because the understanding of Music Education; Senior High School musical elements is frequently treated as isolated theoretical Student.*

---

**ABSTRACT**

*Music education at the senior high school level requires a balanced integration of practical skills and conceptual understanding to foster students' music analysis abilities. However, in classroom practice, students' analytical skills knowledge rather than as an integral part of music analysis. This study aims to examine the influence of students' understanding of musical elements on their music analysis ability within the context of music learning at SMA Santo Arnoldus Janssen. This research employs a qualitative method with a literature review approach, involving a systematic examination of accredited national journals, reputable international journals, academic books, and scholarly articles related to musical elements and music analysis. Data analysis was conducted using content analysis to identify key concepts, relational patterns, and trends in previous studies. The findings indicate that an understanding of musical elements plays a crucial role as a cognitive foundation for developing students' music analysis abilities. Integrating conceptual understanding of musical elements with practical learning activities enables students to analyze music in a more systematic, critical, and reflective manner. This study highlights the importance of integrating musical elements understanding and music analysis skills in senior high school music education.*

**ABSTRAK****Kata Kunci:**

Unsur-Unsur Musik; Analisis Musik; menuntut keseimbangan antara penguasaan keterampilan Pembelajaran Seni Musik; Siswapraktik dan pemahaman konseptual agar siswa mampu mengembangkan kemampuan analisis musik secara optimal. Namun, dalam praktik pembelajaran, kemampuan analisis musik siswa sering kali belum berkembang secara maksimal karena pemahaman terhadap unsur-unsur musik masih diperlakukan sebagai pengetahuan teoretis yang terpisah dari proses analisis karya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemahaman unsur-unsur musik terhadap kemampuan analisis musik siswa kelas XI dalam konteks pembelajaran seni musik di SMA Santo Arnoldus Janssen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang dilakukan melalui

penelaahan sistematis terhadap jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, buku akademik, serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik unsur musik dan analisis musik. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi konsep utama, pola hubungan, dan kecenderungan temuan penelitian terdahulu. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pemahaman unsur-unsur musik memiliki peran signifikan sebagai landasan kognitif dalam mengembangkan kemampuan analisis musik siswa. Penguasaan konsep musical yang terintegrasi dengan pembelajaran praktik mendorong siswa untuk melakukan analisis musik secara lebih sistematis, kritis, dan reflektif. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi pemahaman unsur musik dan kemampuan analisis musik dalam pembelajaran seni musik di tingkat SMA.

---

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran seni musik di tingkat sekolah menengah atas memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan apresiasi, kreativitas, serta daya pikir analitis peserta didik (Zhou et al. 2024). Musik tidak hanya dipahami sebagai aktivitas artistik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kemampuan kognitif melalui proses mengenali, memahami, dan menafsirkan struktur musical secara sistematis (Miao and Hao 2024). Dalam konteks kurikulum pendidikan, siswa diharapkan tidak sekadar mampu memainkan atau menyanyikan karya musik, melainkan juga mampu menganalisis unsur-unsur pembentuknya secara kritis dan reflektif. Oleh karena itu, pemahaman terhadap unsur-unsur musik menjadi fondasi penting dalam membangun kemampuan analisis musik siswa (Pu et al. 2025).

Unsur-unsur musik, seperti melodi, ritme, harmoni, tempo, dinamika, dan bentuk, merupakan komponen dasar yang saling berhubungan dalam membangun sebuah karya musik. Pemahaman yang baik terhadap unsur-unsur tersebut memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi struktur musik, memahami hubungan antarbagian, serta menafsirkan makna musical secara lebih mendalam. Penelitian menunjukkan bahwa penguasaan konsep musical berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir analitis dalam pembelajaran musik (Xue et al. 2024). Dengan demikian, pemahaman unsur musik tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai instrumen kognitif dalam proses analisis musik.

Namun, praktik pembelajaran musik di sekolah menengah masih cenderung berorientasi pada aktivitas praktik tanpa diimbangi dengan pendalaman konsep secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan kemampuan analisis musik siswa belum berkembang secara optimal, meskipun mereka telah mengikuti pembelajaran musik secara formal.

Penekanan pada hasil performatif sering kali mengesampingkan proses kognitif yang mendasari pemahaman musik itu (Schiavio et al. 2019). Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam menguraikan, menafsirkan, dan mengevaluasi karya musik secara analitis.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara pembelajaran musik dan kemampuan kognitif siswa, termasuk aspek analisis dan apresiasi. Namun, sebagian besar kajian tersebut lebih menitikberatkan pada metode pembelajaran, media, atau aktivitas musical tertentu, sementara kajian yang secara spesifik mengkaji pengaruh pemahaman unsur-unsur musik terhadap kemampuan analisis musik siswa masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang SMA. Selain itu, konteks pembelajaran musik di sekolah swasta berbasis nilai dan budaya tertentu juga belum banyak mendapatkan perhatian dalam kajian akademik (Kruse-Weber, Bucura, and Tumler 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat celah penelitian (research gap) terkait kebutuhan untuk mengkaji secara konseptual hubungan antara pemahaman unsur-unsur musik dan kemampuan analisis musik siswa dalam konteks pembelajaran formal di sekolah menengah atas. Kajian ini penting untuk memberikan landasan teoretis yang kuat mengenai bagaimana penguasaan konsep dasar musik dapat memengaruhi kemampuan berpikir analitis siswa, sekaligus menjadi rujukan dalam pengembangan strategi pembelajaran musik yang lebih bermakna dan berorientasi pada proses kognitif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman unsur-unsur musik terhadap kemampuan analisis musik siswa kelas XI SMA Santo Arnoldus Janssen secara konseptual dan berbasis kajian literatur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan teori pembelajaran musik, serta menjadi referensi praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran musik yang tidak hanya menekankan keterampilan praktik, tetapi juga penguatan kemampuan analisis musik siswa secara sistematis dan berkelanjutan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang dipilih karena fokus kajian diarahkan pada analisis konseptual mengenai pengaruh pemahaman unsur-unsur musik terhadap kemampuan analisis musik siswa dalam pembelajaran seni musik di jenjang sekolah menengah atas. Pendekatan ini tidak menuntut pengumpulan data empiris secara langsung pada satuan pendidikan tertentu, melainkan menitikberatkan pada penelaahan mendalam terhadap landasan teoretis, konsep analisis musik, serta temuan penelitian terdahulu yang relevan. Melalui studi literatur, peneliti dapat menelusuri bagaimana penguasaan unsur-unsur musik, seperti melodi, ritme, harmoni, tempo, dan dinamika, berperan dalam membentuk kemampuan siswa untuk mengidentifikasi, menguraikan, dan menafsirkan struktur musical secara analitis (Creswell & Creswell J David, 2018; Dopp et al., 2019).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur akademik yang mencakup jurnal nasional terakreditasi, khususnya yang terindeks Sinta, jurnal internasional bereputasi, buku rujukan mengenai teori musik, analisis musik, dan pedagogi seni musik, serta artikel ilmiah yang membahas keterkaitan antara pemahaman konsep musical dan kemampuan kognitif siswa. Pemilihan literatur difokuskan pada karya-karya yang memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian, baik dari sisi substansi maupun konteks pendidikan musik di sekolah menengah. Selain itu, literatur diseleksi berdasarkan

kredibilitas penulis, kejelasan metodologis, serta kemutakhiran publikasi agar kajian yang disusun mencerminkan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan musik (Creswell & Creswell J David, 2018; Dopp et al., 2019).

Proses analisis data dilakukan melalui teknik analisis konten dengan tahapan yang sistematis. Peneliti memulai dengan membaca dan menelaah seluruh sumber terpilih secara menyeluruh untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci yang berkaitan dengan pemahaman unsur-unsur musik dan kemampuan analisis musik. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dikelompokkan ke dalam tema-tema utama, seperti penguasaan konsep musical dasar, proses kognitif dalam analisis musik, serta hubungan antara pembelajaran teori musik dan kemampuan berpikir analitis siswa. Pengelompokan ini bertujuan untuk membangun kerangka analisis yang terstruktur dan saling terhubung.

Tahap berikutnya diarahkan pada perbandingan antar sumber guna menemukan pola kesamaan, perbedaan perspektif, serta kecenderungan temuan yang muncul dalam berbagai kajian. Melalui proses komparatif ini, peneliti menyusun sintesis konseptual yang menggambarkan peran pemahaman unsur-unsur musik sebagai landasan kognitif dalam pengembangan kemampuan analisis musik siswa. Sintesis tersebut tidak hanya merangkum hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga mengintegrasikan berbagai pendekatan teoretis dalam pendidikan musik sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih utuh dan mendalam (Wiggins, 2019; Campbell & Scott-Kassner, 2018).

Pendekatan analitik yang digunakan juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran unsur-unsur musik dalam meningkatkan kemampuan analisis musik. Faktor-faktor tersebut mencakup tingkat penguasaan konsep musical siswa, pengalaman belajar musik sebelumnya, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, serta keseimbangan antara pembelajaran teori dan praktik. Selain itu, kajian ini menyoroti berbagai kendala yang kerap ditemui dalam pembelajaran musik, seperti dominasi pendekatan berbasis performa, keterbatasan waktu untuk pendalaman konsep, dan kurangnya integrasi antara pembahasan unsur musik dan kegiatan analisis karya musik secara eksplisit.

Dengan demikian, penggunaan metode kualitatif berbasis studi literatur memberikan kerangka analisis yang komprehensif dan sistematis dalam mengkaji pengaruh pemahaman unsur-unsur musik terhadap kemampuan analisis musik siswa. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan argumentasi teoretis yang runtut dan berbasis bukti ilmiah, sekaligus menghasilkan implikasi pedagogis yang relevan bagi pengembangan pembelajaran seni musik di sekolah menengah atas. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian pendidikan musik serta menjadi rujukan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih terintegrasi antara penguasaan konsep musical dan penguatan kemampuan analisis musik siswa.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pemahaman Unsur-Unsur Musik dalam Pembelajaran Seni Musik**

Pemahaman unsur-unsur musik merupakan landasan utama dalam pembelajaran seni musik di jenjang sekolah menengah atas, termasuk dalam konteks SMA Santo Arnoldus Janssen. Sebagai institusi pendidikan yang menekankan pengembangan intelektual dan nilai-nilai humanis, pembelajaran seni musik di sekolah ini tidak hanya diarahkan pada penguasaan keterampilan praktik, tetapi juga pada pemahaman konseptual yang mendalam. Unsur-unsur musik seperti melodi, ritme, harmoni, tempo, dinamika, dan bentuk menjadi komponen esensial yang perlu dipahami siswa agar mereka mampu melihat musik sebagai struktur yang terorganisasi, bukan sekadar rangkaian bunyi (Zyromski 2020)

Dalam konteks pembelajaran di SMA Santo Arnoldus Janssen, pemahaman unsur musik berperan sebagai jembatan antara pengalaman musical siswa dan kemampuan berpikir analitis yang diharapkan berkembang pada fase pendidikan menengah. Siswa kelas XI berada pada tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep abstrak dan hubungan struktural, termasuk dalam karya musik. Oleh karena itu, penguasaan unsur-unsur musik menjadi prasyarat penting bagi siswa untuk mengaitkan teori musik dengan praktik serta aktivitas analisis musik yang lebih reflektif (Breaden Madden et al. 2023)

Namun, sebagaimana tercermin dalam berbagai kajian pendidikan musik, pembelajaran musik di tingkat SMA sering kali masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan pemahaman unsur musik dengan aktivitas analisis secara eksplisit. Dalam konteks sekolah, pembelajaran cenderung berfokus pada kegiatan praktik musical atau apresiasi umum, sementara pendalaman konsep unsur musik belum selalu dikaitkan secara langsung dengan analisis karya. Kondisi ini berpotensi menyebabkan pemahaman siswa terhadap unsur musik bersifat fragmentaris dan belum sepenuhnya mendukung kemampuan analisis musik.

Oleh karena itu, dalam konteks SMA Santo Arnoldus Janssen, pemahaman unsur-unsur musik perlu diposisikan sebagai kompetensi kognitif yang terintegrasi dengan proses analisis musik. Literatur menegaskan bahwa pembelajaran yang mengaitkan unsur musik secara langsung dengan karya yang dianalisis dapat membantu siswa membangun pemahaman musical yang lebih utuh dan bermakna. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan menengah yang menekankan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis.

### **Kemampuan Analisis Musik Siswa Kelas XI sebagai Kompetensi Pembelajaran**

Kemampuan analisis musik merupakan salah satu kompetensi kognitif penting yang perlu dikembangkan pada siswa kelas XI SMA, termasuk di SMA Santo Arnoldus Janssen. Pada jenjang ini, siswa diharapkan mampu melampaui tahap apresiasi dasar menuju kemampuan menguraikan dan menafsirkan karya musik secara lebih sistematis. Analisis musik menuntut siswa untuk mengenali unsur-unsur pembentuk musik serta memahami hubungan struktural antarunsur tersebut dalam satu kesatuan karya (Jiang 2024)

Dalam konteks pembelajaran seni musik di SMA Santo Arnoldus Janssen, kemampuan analisis musik dapat dipandang sebagai sarana untuk mengembangkan daya pikir kritis dan reflektif siswa. Ketika siswa menganalisis musik, mereka tidak hanya mendengarkan secara pasif, tetapi juga melakukan proses kognitif berupa pengamatan, penalaran, dan interpretasi. Proses ini sejalan dengan tujuan pembelajaran yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik (Pu et al. 2025b)

Meskipun demikian, literatur menunjukkan bahwa kemampuan analisis musik siswa sering kali belum berkembang secara optimal karena pembelajaran masih lebih menitikberatkan pada aspek performatif. Dalam konteks sekolah, termasuk sekolah menengah swasta, pembelajaran musik kerap diarahkan pada hasil akhir berupa penampilan atau produk, sementara proses analisis karya musik belum menjadi fokus utama. Akibatnya, siswa belum terbiasa mengaitkan pengalaman musical mereka dengan kerangka konseptual yang jelas.

Dengan demikian, pengembangan kemampuan analisis musik di SMA Santo Arnoldus Janssen memerlukan dukungan pemahaman konsep musical yang kuat. Tanpa penguasaan unsur-unsur musik yang memadai, kemampuan analisis siswa berpotensi bersifat deskriptif dan subjektif. Oleh karena itu, pemahaman unsur musik dan kemampuan analisis musik perlu dikembangkan secara simultan dalam pembelajaran seni musik.

## **Keterkaitan Pemahaman Unsur Musik dan Analisis Musik dalam Konteks Sekolah**

Hasil sintesis literatur menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara pemahaman unsur-unsur musik dan kemampuan analisis musik siswa, yang juga relevan untuk konteks pembelajaran di SMA Santo Arnoldus Janssen. Pemahaman unsur musik berfungsi sebagai kerangka berpikir yang membantu siswa mengorganisasi informasi musical secara logis dan sistematis. Dengan kerangka tersebut, siswa mampu mengidentifikasi pola, struktur, dan fungsi unsur musik dalam sebuah karya.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah, siswa yang memiliki pemahaman unsur musik yang baik cenderung lebih mampu melakukan analisis musik secara mendalam. Mereka tidak hanya mengenali bagian-bagian musik, tetapi juga memahami hubungan antarbagian serta makna musical yang dihasilkan. Literatur menunjukkan bahwa kemampuan ini berkembang ketika pembelajaran musik memberikan ruang bagi siswa untuk mengaitkan konsep teori dengan karya musik yang konkret (Lippolis et al. 2022).

Sebaliknya, keterbatasan pemahaman unsur musik menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam analisis musik. Siswa yang tidak memiliki landasan konseptual yang kuat cenderung melakukan analisis secara intuitif tanpa dasar teori yang jelas. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, kondisi ini dapat menyebabkan analisis musik bersifat dangkal dan kurang sistematis, meskipun siswa memiliki pengalaman mendengar atau memainkan musik.

Oleh karena itu, dalam konteks SMA Santo Arnoldus Janssen, pemahaman unsur-unsur musik dapat dipandang sebagai prasyarat kognitif bagi berkembangnya kemampuan analisis musik siswa. Hubungan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran musik perlu diarahkan pada penguatan konsep musical sebagai fondasi berpikir analitis siswa terhadap karya musik.

## **Faktor Kontekstual yang Mempengaruhi Pembelajaran Musik di SMA**

Berbagai faktor kontekstual turut memengaruhi pemahaman unsur-unsur musik dan kemampuan analisis musik siswa di sekolah menengah, termasuk di SMA Santo Arnoldus Janssen. Salah satu faktor utama adalah latar belakang pengalaman musical siswa yang beragam, baik melalui pendidikan formal, kegiatan ekstrakurikuler, maupun pengalaman bermusik secara informal. Variasi pengalaman ini memengaruhi kesiapan siswa dalam memahami konsep musical dan melakukan analisis musik (Jiang, Han, and Cui 2025).

Selain itu, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni musik memiliki peran penting dalam membentuk kualitas pemahaman dan analisis musik siswa. Pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik secara seimbang memungkinkan siswa mengaitkan konsep unsur musik dengan pengalaman musical secara langsung. Sebaliknya, pembelajaran yang memisahkan teori dan praktik berpotensi menghambat perkembangan kemampuan analisis musik (Nisha et al. 2023).

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah alokasi waktu pembelajaran dan ketersediaan sumber belajar. Dalam konteks sekolah, keterbatasan waktu sering kali menyebabkan pendalaman konsep unsur musik tidak dilakukan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada minimnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih menganalisis karya musik secara bertahap dan berkelanjutan.

Dengan demikian, pembelajaran seni musik di SMA Santo Arnoldus Janssen perlu mempertimbangkan berbagai faktor kontekstual tersebut secara komprehensif. Pendekatan pembelajaran yang adaptif dan kontekstual menjadi penting agar penguasaan unsur musik dan kemampuan analisis musik dapat berkembang secara optimal sesuai karakteristik siswa dan lingkungan sekolah.

## **Implikasi Konseptual bagi Pembelajaran Seni Musik di SMA Santo Arnoldus Janssen**

Temuan konseptual dalam penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran seni musik di SMA Santo Arnoldus Janssen. Pemahaman unsur-unsur musik perlu ditempatkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, bukan sekadar materi teoritis yang berdiri sendiri. Dengan penguatan konsep musical yang sistematis, siswa memiliki landasan yang lebih kuat untuk mengembangkan kemampuan analisis musik.

Pembelajaran musik di sekolah ini dapat diarahkan pada pendekatan yang mengaitkan unsur musik secara langsung dengan karya yang dianalisis. Melalui pendekatan tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep secara abstrak, tetapi juga mampu menerapkannya dalam aktivitas analisis yang konkret dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan menengah yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan reflektif.

Peran guru seni musik menjadi sangat strategis dalam memfasilitasi proses analisis musik siswa. Guru perlu merancang pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif mengamati, mendiskusikan, dan menafsirkan karya musik berdasarkan unsur-unsur yang dipelajari. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran musik menjadi lebih dialogis dan berorientasi pada proses berpikir siswa.

Secara keseluruhan, integrasi pemahaman unsur-unsur musik dan kemampuan analisis musik dalam konteks SMA Santo Arnoldus Janssen berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik secara berkelanjutan. Implikasi ini menegaskan bahwa pembelajaran musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi artistik, tetapi juga sebagai wahana pengembangan kemampuan kognitif dan apresiatif siswa terhadap musik.

## **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman unsur-unsur musik memiliki peran fundamental dalam membentuk kemampuan analisis musik siswa kelas XI pada pembelajaran seni musik. Unsur-unsur musik, seperti melodi, ritme, harmoni, tempo, dinamika, dan bentuk, berfungsi sebagai landasan kognitif yang memungkinkan siswa mengidentifikasi, menguraikan, dan menafsirkan struktur musical secara sistematis. Tanpa penguasaan konsep-konsep tersebut, kemampuan analisis musik cenderung berkembang secara terbatas dan bersifat deskriptif.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kemampuan analisis musik tidak dapat dilepaskan dari kualitas pemahaman konseptual siswa terhadap unsur-unsur musik. Pemahaman yang terintegrasi antara teori dan praktik mendorong siswa untuk mengembangkan penalaran musical yang lebih kritis dan reflektif. Dalam konteks pembelajaran seni musik di SMA Santo Arnoldus Janssen, penguatan konsep musical menjadi prasyarat penting bagi terciptanya pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa berbagai faktor kontekstual, seperti latar belakang pengalaman musical siswa, strategi pembelajaran guru, serta integrasi antara pembelajaran teori dan praktik, turut memengaruhi efektivitas penguasaan unsur musik dan kemampuan analisis musik. Oleh karena itu, pembelajaran seni musik perlu dirancang secara holistik dan kontekstual agar mampu mengakomodasi karakteristik siswa serta dinamika lingkungan sekolah.

Dengan demikian, pemahaman unsur-unsur musik dan kemampuan analisis musik perlu diposisikan sebagai kompetensi yang saling terkait dan dikembangkan secara simultan dalam pembelajaran seni musik. Kajian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat pemahaman mengenai hubungan konseptual antara unsur musik dan analisis

musik, sekaligus memberikan implikasi pedagogis bagi pengembangan pembelajaran seni musik di SMA. Temuan konseptual ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan peneliti dalam merancang pembelajaran musik yang lebih terintegrasi, reflektif, dan berorientasi pada pengembangan kemampuan kognitif siswa.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Breden Madden, Gerard, Steffen A. Herff, Scott Beveridge, and Hans-Christian Jabusch. 2023. "Emotional Cherry Picking: The Role of Personality and Goal Orientation in Selective Emotion Regulation for Musical Practice." *Frontiers in Psychology* Volume 14-2023.  
<https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2023.120144> 2.
- Creswell, John W., and Creswell J David. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. London: Sage publications.
- Dopp, Alex R., Peter Mundey, Lana O. Beasley, Jane F. Silovsky, and Daniel Eisenberg. 2019. "Mixed-Method Approaches to Strengthen Economic Evaluations in Implementation Research." *Implementation Science* 14(1). doi:10.1186/s13012-018-0850-6.
- Jiang, Jing. 2024. "Impact of Music Learning on Students' Psychological Development with Mediating Role of Self-Efficacy and Self-Esteem." *PLOS ONE* 19(9):e0309601-.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0309601>.
- Jiang, Wanzi, Bing Han, and Yantao Cui. 2025. "Influence of Music Educators on Students' Involvement in Learning the Theory of Musical Art." *Acta Psychologica* 253:104722. doi:<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104722>.
- Kruse-Weber, Silke, Elizabeth Bucura, and Margareth Tumler. 2023. "Facilitating Collaborative Professional Development among Instrumental and Vocal Teachers: A Qualitative Study with an Austrian Music School." *Frontiers in Psychology* Volume 13-2022.  
<https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2022.109618> 8.
- Lippolis, Mariangela, Daniel Müllensiefen, Klaus Frieler, Benedetta Matarrelli, Peter Vuust, Rosalinda Cassibba, and Elvira Brattico. 2022. "Learning to Play a Musical Instrument in the Middle School Is Associated with Superior Audiovisual Working Memory and Fluid Intelligence: A Cross-Sectional Behavioral Study." *Frontiers in Psychology* Volume 13-2022.  
<https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2022.982704>
- Miao, Yibei, and Song Hao. 2024. "The Effects of Tactile Aids in Video Games for Children's Rhythmic Coordination Training: An fNIRS Study." *Neuroscience Letters* 837:137901. doi:<https://doi.org/10.1016/j.neulet.2024.137901>.
- Nisha, Kavassery Venkateswaran, Adya Parmar, Chandana Shivaiah, and Prashanth Prabhu. 2023. "Differential Advantages of Musical Backgrounds on Binaural Integration and Interaction Skills in Instrumentalists, Vocalists, and Non-Musicians." *Journal of Otology* 18(4):185–92. doi:<https://doi.org/10.1016/j.joto.2023.06.003>.
- Pu, Jiarui, Abdul Rahman Bin Safian, Mohd Nizam Bin Nasrifan, and Zaharul Lailiddin Bin Saidon. 2025a. "Need Analysis on Developing Students' Higher Order Thinking Skills One-to-One Western Classical Instrumental Music Lessons in Higher Education." *Acta Psychologica* 254:104759. doi:<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104759>.

- Pu, Jiarui, Abdul Rahman Bin Safian, Mohd Nizam Bin Nasrifan, and Zaharul Lailiddin Bin Saidon. 2025b. "Need Analysis on Developing Students' Higher Order Thinking Skills One-to-One Western Classical Instrumental Music Lessons in Higher Education." *Acta Psychologica* 254:104759. doi:<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104759>.
- Schiavio, Andrea, Vincent Gesbert, Mark Reybrouck, Denis Hauw, and Richard Parncutt. 2019. "Optimizing Performative Skills in Social Interaction: Insights From Embodied Cognition, Music Education, and Sport Psychology." *Frontiers in Psychology* Volume 10-2019. <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2019.01542>.
- Xue, Chao, Yiran Chen, William Forde Thompson, Fang Liu, and Cunmei Jiang. 2024. "Time-Varying Similarity of Neural Responses to Musical Tension Is Shaped by Physical Features and Musical Themes." *International Journal of Psychophysiology* 202:112387. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijpsycho.2024.112387>.
- Zhou, Weiping, Kejian Guo, Yutao Ying, and Mohamed Oubibi. 2024. "Chinese Local Music Teaching Materials: A Review from 1934 to 2022." *Social Sciences & Humanities Open* 9:100742. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100742>.
- Zyromski, Nicholas J. 2020. "Music, Medicine, and Mind." *The American Journal of Surgery* 219(3):386–89. doi:<https://doi.org/10.1016/j.amjsurg.2019.11.036>.